



## BAB I PENDAHULUAN

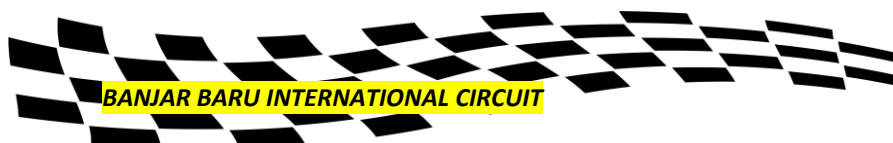
### 1.1 Latar Belakang

Dunia otomotif di Indonesia sudah berkembang seajklama khususnya di dunia olahraga otomotif. Banyak sekali event yang diselenggarakan baik mobil maupun motor di Indonesia, dan seiring perkembangan itu juga minat dari dunia olahraga mahal ini semakin tinggi baik itu dikalangan atlit baru maupun dari sponsorship yang mendukung perkembangan olahraga otomotif ini.

Sampai saat ini hanya terdapat satu sirkuit yang memenuhi standar sirkuit dari FIA (*Federation Internationale de l'Automobile*), FIM (*Federation Internationale de Motorcyclisme*), dan badan dunia otomotif lain di Indonesia yang bisa digunakan untuk event Internasional. Dikarenakan hanya ada satu sirkuit saja yang sudah memenuhi standar namun tidak layak kondisinya, mengakibatkan perkembangan dunia balap maupun dunia otomotif di Indonesia terbatas dan lambat untuk berkembang padahal dunia otomotif di Indonesia memiliki potensi untuk maju ke kancah internasional.

Berbicara masalah balap tentu juga akan berbicara masalah event, di Indonesia terdapat beberapa sirkuit yang sering dilakukan untuk event nasional berkelas seperti event indoprix, IRS, Motoprix, dll. Yang mana dari beberapa event tersebut banyak sekali muncul nama pembalap yang bisa melenggang bebas di dunia kancah balap internasional, dan dengan ini dibuktikan bahwa pembalap berbakat Indonesia memiliki kesempatan untuk mengukir prestasi mereka di dunia balap.

Didalam perindustrian otomotif olahraga balap sangat menjanjikan, sebab dalam peminat dunia balap menonton secara langsung di sirkuit memiliki kebanggaan tersendiri, seperti negara tetangga Malaysia mereka membangun dunia balap ini dengan sangat serius terbukti mereka sekarang telah membangun kembali sirkuit bertaraf Internasional setelah mereka memiliki Sepang International Circuit, "Dalam beberapa waktu ke depan, paling tidak dua atau tiga tahun lagi, kami akan mulai fokus pada penyelenggaraan balap di luar Eropa. Alasannya jelas, yaitu krisis ekonomi yang berkepanjangan di Eropa. Sekarang Dorna Sports bekerja keras untuk menyelenggarakan MotoGP di Brazil dan Amerika Selatan. Kemudian ada juga India lalu ke Indonesia," ujar Vito





Ippolito selaku President FIM (tribunnews,2014). Dalam hal ini terbukti Asia tenggara memiliki potensi yang besar dalam dunia otomotif, dengan adanya sirkuit berkelas International di Indonesia ini bisa menjadi bisnis menarik, dengan ini kita bisa memajukan dari segi dunia olahraga, perekonomian, maupun pariwisata di Indonesia.

Banjar Baru sebagai Kota maju di Kalimantan Selatan memiliki potensi yang besar dalam dunia balap, terbukti di Kalimantan terdapat sirkuit berkelas nasional milik pribadi seorang pengusaha dan sirkuit tersebut sering digunakan dalam event Nasional maupun lokal karena menjadi sirkuit terbaik ke dua di Indonesia, dan dari segi pembalap di Indonesia banyak sekali pembalap yang naik podium yang berasal dari Kalimantan Selatan, dengan melihat potensi tersebut Banjar Baru memiliki potensi yang besar untuk digunakan menjadi tempat diselenggarakan nya event Nasional dengan potensi yang ada, dengan didukung letak kota Banjar Baru Kalimantan selatan terletak di tengah Indonesia dan didukung dengan Bandara Internasional dan pelabuhan serta didukung dengan potensi Rumah Sakit International maupun Hotel berbintang disana yang dapat memiliki potensi pusat dunia balap di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan merancang Sirkuit Balap secara terpadu untuk mobil dan motor di Banjar Baru dengan mengikuti standar dari FIA (*Federation Internationale de l'Automobile*), FIM (*Federation Internationale de Motorcyclisme*).

## **1.2 Tujuan dan sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

- Menemukan judul “Banjar Baru Internasional Sirkuit” dengan keunggulan desain yang bertemakan sirkuit terpadu yang menunjang event balap on-road untuk mobil dan motor.
- Mendapatkan landasan konseptual “Banjar Baru Internasional Sirkuit” dengan mendapatkan proyeksi bangunan tersebut untuk membuat desain yang sesuai kebutuhan pelaku kegiatan di dalamnya.

### **1.2.2 Sasaran**

Terwujudnya suatu langkah-langkah pokok (proses dasar) dalam perencanaan dan perancangan sirkuit berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan “Sirkuit Balap Internasional”.





### 1.3 Manfaat

#### 1.3.1 Secara Subjektif

Memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Sebagai pengajuan judul sinopsis yang akan dilanjutkan dalam LP3A.

#### 1.3.2 Secara Objektif

Dapat bermanfaat secara umum sebagai masukan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan kota Banjar Baru sebagai fasilitas untuk mengadakan *event* balap skala nasional maupun Internasional bagi masyarakat Indonesia dan Balap skala Internasional secara khusus bagi pecinta olahraga otomotif.

### 1.4 Ruang Lingkup

#### 1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Perancangan Sirkuit Balap Internasional ini termasuk dalam kategori kawasan yang berfungsi sebagai wadah penyelenggaraan *event* balap nasional maupun International beserta dengan perancangan tapak/lanskapnya. Sirkuit Balap Internasional ini dititik beratkan pada perencanaan sebuah kawasan yang mampu mendukung kegiatan pembalap dan pengunjung, baik balapan maupun tempat untuk berkumpulnya komunitas pecinta otomotif di Indonesia Umumnya.

#### 1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif perencanaan dan perancangan Sirkuit Balap Internasional ini direncanakan berada di Kota Banjar Baru khususnya pada wilayah yang mudah diakses dari segala arah oleh masyarakat Indonesia maupun Internasional.

### 1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar





perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan sirkuit di suatu kota atau negara yang sudah ada. Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Sirkuit.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam LP3A “Banjar Baru Internasional Sirkuit” adalah sebagai berikut

### *BAB I PENDAHULUAN*

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka pembahasan, dan alur pikir.

### *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*

Berisi mengenai pengertian sirkuit balap, pustaka (persyaratan atau standar), isi dari referensi dan sumber.

### *BAB III GAMBARAN STANDART FASILITAS SIRKUIT*

Berisi mengenai fasilitas standart sirkuit menurut FIA dan FIM yaitu sebuah standart fasilitas di dalam sirkuit yang mana diharuskan ada dan sesuai dengan aturan FIA dan FIM.





#### *BAB IV GAMBARAN KOTA BANJAR BARU*

Berisi tentang tinjauan umum Kota Banjar Baru meliputi : letak dan kondisi fisik, perekonomian, kependudukan, fasilitas yang tersedia, kebijakan tata ruang, serta potensi kota Banjar Baru sebagai lokasi perencanaan.

#### *BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN*

Berisi tentang kajian dan atau analisis perencanaan Sirkuit Balap Internasional yang berkaitan dengan pelaku kegiatan, jenis kegiatan, aktivitas dan kebutuhan ruang, penentuan kapasitas dan kebutuhan ruang, sistem struktur, sistem utilitas, dan standar yang ditetapkan, berupa program ruang dan konsep perancangan, seperti pemilihan lokasi, site/tapak.

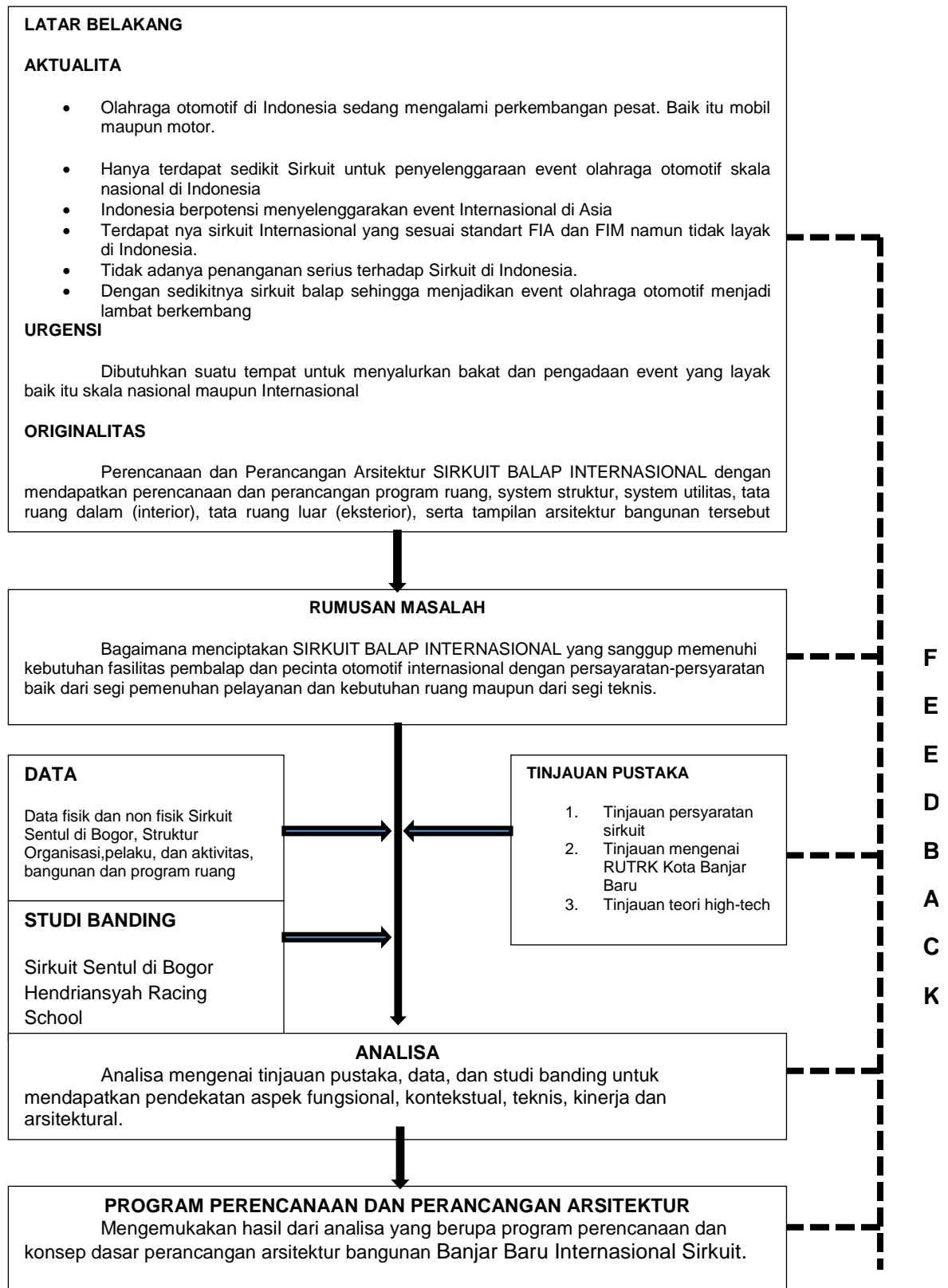
#### *BAB VI PROGRAM DASAR PERENCAAN DAN PERENCANGAN ARSITEKTUR*

Menjelaskan tentang rumusan dari analisis yang dilakukan yaitu berupa program ruang, lokasi dan tapak, dan konsep dasar perancangan “Banjar Baru Internasional Sirkuit” serta kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai pegangan lebih lanjut dalam proses desain grafis





### 1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir Sumber: analisa

